

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan informasi saat ini, lingkungan bisnis mengalami persaingan yang sangat ketat. Setiap perusahaan baik perusahaan dagang, manufaktur, maupun jasa pada umumnya mempunyai tujuan utama salah satunya adalah menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal sehingga dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut adalah manajemen yang harus dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Manajemen juga harus menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya sebagai alat pengendalian. Pengendalian itu diperlukan manajemen dalam melaksanakan pencapaian tujuan tersebut.

Peran mengelola perusahaan, agar pimpinan dapat melakukan tugasnya dengan baik, diperlukan suatu sistem pengendalian internal yang berfungsi untuk membantu dan menjaga keamanan harta milik perusahaan, menjamin ketelitian dan kebenaran data, memajukan operasi kegiatan perusahaan serta dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Informasi dan pengetahuan yang baik sangatlah penting bagi perusahaan untuk dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen adalah tentang pengelolaan. Informasi yang baik adalah informasi yang berkualitas, akurat dan tepat waktu sehingga keputusan yang tepat dapat diambil sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang ada. Karena informasi merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan, maka sistem yang ada perlu dikelola dengan sebaik-baiknya. Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan di dunia bisnis saat ini pun

menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai diperlukan suatu manajemen yang dapat mengatur segala sesuatu berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan supaya lebih baik.

Setiap jenis usaha baik perusahaan dagang, manufaktur maupun jasa memerlukan adanya sistem informasi yang baik. Dalam melakukan aktifitasnya, perusahaan memiliki berbagai departemen yang terkait di dalamnya. Begitu juga yang ada pada salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang minyak sawit yakni PT. Megasurya Mas. Salah satu departemen yang memiliki fungsi penting dalam perusahaan yakni departemen keuangan. Departemen ini mengatur segala kondisi maupun kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dan pendanaan perusahaan. Departemen ini terbagi lagi ke dalam berbagai bagian, salah satunya adalah departemen pembelian (*purchasing*) yang mengatur pengadaan berbagai barang dan jasa yang diperlukan perusahaan untuk menjalankan aktifitasnya sehari-hari. Departemen pembelian dalam melaksanakan aktifitas operasionalnya tidak terlepas dari adanya sistem informasi yang menghubungkannya dengan departemen lain agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Hubungan ini tidak hanya antara internal dalam perusahaan, namun juga dengan pihak eksternal perusahaan seperti pemasok.

Proses pembelian merupakan proses keluarnya sumber daya perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa dari pemasok. Karena melibatkan keluarnya sumber daya dari perusahaan maka perusahaan harus memberikan perhatian khusus sehingga tidak terjadi masalah seperti pembengkakan biaya pembayaran kepada pemasok maupun kurangnya persediaan. Untuk itu sistem dan prosedur yang disusun dengan baik dalam perusahaan sangatlah diperlukan

agar dapat menciptakan pengendalian internal yang baik pula supaya masalah dalam proses pembelian dapat teratasi.

Pengendalian internal merupakan sebuah kontrol yang dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan dan pengeluarannya agar dapat berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal yang baik dapat meminimalisir kesalahan dan tindakan penyimpangan yang mungkin terjadi. Hal inilah yang nantinya diharapkan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan oleh perusahaan. Pengendalian internal dalam proses pembelian ini bertujuan untuk menilai apakah bagian ini sudah berjalan dengan baik, berkaitan dengan pemilihan penyedia dan pengirim barang serta dari segi biaya dan harga yang diberikan oleh pemasok. Oleh karena itu tugas dari bagian pembelian yakni mendapatkan barang dan jasa yang berkualitas dari pemasok dengan harga yang terjangkau dan pengiriman yang tepat pada waktunya.

Dari uraian latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana sebenarnya pengendalian internal atas sistem pembelian pada PT. Megasurya Mas sehingga penulis tertarik untuk mengangkat sebuah skripsi dengan judul : **Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Pembelian di PT. Megasurya Mas Sidoarjo.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penelitian ini akan menganalisa sistem pengendalian internal terhadap proses pembelian pada PT Megasurya Mas. Penelitian ini berusaha mengkaji aliran atau proses pembelian dan sistem pengendalian internal yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan

permasalahan yang telah diungkapkan, maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Standar Operasional Prosedur / *Standard Operating Procedures (SOP)* pembelian yang telah diterapkan pada departemen pembelian PT. Megasurya Mas?.
- b. Bagaimana cara bagian pembelian menjalankan tugasnya dengan baik, mengingat aktifitas tersebut berhubungan dengan sistem informasi terhadap departemen lain dan pemasok?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian dan penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan proses pembelian atau *Standard Operating Procedures (SOP)* pembelian yang telah diterapkan pada departemen pembelian PT. Megasurya Mas sebagai dasar sistem yang digunakan yang merupakan bagian dalam pengendalian internal.
- b. Untuk mengetahui bagaimana cara bagian pembelian menjalankan tugasnya dengan baik, mengingat aktifitas tersebut berhubungan dengan sistem informasi terhadap departemen lain dan pemasok.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Aspek akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi ilmu ekonomi khususnya akuntansi di STIE MAHARDHIKA mengenai proses pembelian dalam perindustrian sebagai bahan masukan yang dapat dipelajari dan dipahami.

b. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan bagi mahasiswa yang menyusun penelitian lain atau penelitian serupa tentang materi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam rangka penggalan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

c. Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk membantu manajemen perusahaan dalam menilai dan mengevaluasi sistem pembelian dan pengendalian internalnya, juga mendapatkan masukan jika terdapat permasalahan terhadap sistem yang ada sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.